

## ABSTRAK

Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang sangat efektif namun pencapaian akseptor implant masih rendah. Di BPS Hj. Zul Choiliyah Surabaya tahun 2013 dari 383 akseptor yang memakai implant 5 orang (1,3%). Rendahnya pemakaian alat kontrasepsi Implant di pengaruhi salah satunya pengetahuan. Tujuan penelitian mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB tentang alat kontrasepsi Implant di BPS Hj. Zul Choiliyah Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi adalah semua akseptor di BPS Hj. Zul Choiliyah rata-rata kunjungan perbulan sebesar 97 orang. Sampel sebagian akseptor KB hormonal sebesar 78 responden. Cara pengambilan sampel adalah *Non Probability Sampling* dengan *teknik Purposive Sampling*. Variabelnya adalah pengetahuan akseptor, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang alat kontrasepsi implant menunjukkan bahwa dari 78 responden didapatkan sebagian besar (58%) masih memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya responden berpengetahuan cukup (29,2%) dan sebagian kecil responden lainnya (12,8%) responden berpengetahuan baik.

Simpulan pada penelitian ini adalah akseptor di BPS Hj. Zul Choiliyah Surabaya sebagian besar pengetahuannya kurang tentang alat kontrasepsi implant. Petugas kesehatan terutama bidan diharapkan meningkatkan pelayanan konseling dan penyuluhan khususnya tentang MKJP.

**Kata Kunci : Pengetahuan, akseptor, Implant**